



BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Kondisi Desa

3.1.1 Sejarah Desa Pabuaran Kidul

Desa Pabuaran Kidul adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Cirebon bagian Timur yang dibatasi oleh beberapa Desa dan Kecamatan. Masyarakat desa Pabuaran Kidul

yang masyarakatnya mayoritas bertani dan berdagang. Adapun sejarah desa Pabuaran Kidul berdasarkan sebagian para tertua.

Pada jaman kerajaan Pajajaran, raja yang berkuasa pada jaman itu raja sinuhun Prabu siliwangi. Kerajaan di tatar Pasundan yang sangat luas wilayahnya termasuk Pabuaran adalah salah satu desa atau penduduk pada waktu itu yang masih termasuk kedalam wilayah Pajajaran. Desa Pabuaran menjadi dua bagian yaitu Desa Pabuaran Kidul dan Desa Pabuaran Kidul.

Awal mula pemerintah Desa Pabuaran terjadi karena adanya kuwu yang bernama Kuwu Kembar yang memimpin kedua Desa tersebut. Adapun Desa Pabuaran Lor dipimpin oleh salah seorang kuwu kembar yang bernama Kuwu DANGI beliau kakak dari kuwu kembar tersebut adapun Desa Pabuaran Kidul yang pada waktu itu dipimpin oleh kuwu kembar adalah SAWAR adik dari kuwu Pabuaran Lor. Berikutnya kuwu Pabuaran Kidul yang mneggantikan kuwu kembar adalah Kuwu IBRAHIM. Berikut daftar nama-nama kuwu Desa Pabuaran Kidul, yaitu :

No	Nama Kuwu	Masa Jabatan	Keterangan
1	DANGI		
2	SAWAR		
3	IBRAHIM		
4	TUR SUBEKTI	1945-1957	
5	TASLIM	1957-1962	
6	KARSA	1962-1986	

7	TJASKAM	1986-1995	
8	CAYA	1995-2003	
9	H. NURUDIN	2003-2013	
10	RUSNADI IYUS	2013-2017	Meninggal dunia sebelum masa jabatan selesai
11	ABDUL ROHMAN	2018-2019	Kuwu Pengganti antar waktu
12	NURYADI	2019-2025	

Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama kuwu Desa Pabuaran Kidul

3.2 Sejarah Perkembangan Pembangunan Desa Pabuaran Kidul

3.2.1 Perkembangan Pembangunan Desa Pabuaran Kidul

TAHUN	MASA PEMERINTAHAN KUWU	HASIL PEMBANGUNAN
1982	KARSA	Pemekaran desa pabuaran kidul
1987	TJASKAM	Pembangunan pasar sayur
1992	TJASKAM	Pembangunan pasar desa
1992	TJASKAM	Pembangunan balai desa
1995	CAYA	Penataan kewilayahan
1997	CAYA	Bantuan pemukiman masyarakat

		kurang mampu di blok 4
2004	NURUDIN	Pengadaan tanah makam desa
2016	RUSNADI IYUS	Revitalisasi pasar desa
2016	RUSNADI IYUS	Pembangunan jalan baru di blok 4
2017	RUSNADI IYUS	Pembangunan masjid jami Al-falah
2017	RUSNADI IYUS	Perluasan tanah makam
2018	ABDUL ROHMAN	Penambahan asset desa berupa tanah kas desa di blok 4

Tabel 3.2 Sejarah Perkembangan Pembangunan Desa

3.2.2 Klasifikasi Desa Pabuaran Kidul

Klasifikasi desa adalah tingkat perkembangan desa menurut potensi dan kemampuan desa. Klasifikasi desa pabuaran kidul termasuk dalam klasifikasi desa maju yang disesuaikan dengan data IDM (Indek Desa Membangun) tahun 2019.

3.2.3 Kategori Desa Pabuaran Kidul

Kategori Desa dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Kategori desa tertinggal : Kategori permasalahan kebutuhan dasar adalah desa yang membutuhkan prioritas penanganan pada masalah pemenuhan kebutuhan dasar seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, infastruktur dan lingkungan.
2. Kategori Maju : Kategori permasalahan kelembagaan sosial adalah desa yang membutuhkan prioritas penanganan pada masalah keamanan dan ketertiban, kesadaran politik dan kebangsaan, peran serta kemasyarakatan.

3. Kategori Mandiri : Kategori permasalahan pemerintahan yang terkait membutuhkan prioritas penanganan masalah yang terkait dengan kinerja pemerintahan desa dan kelurahan serta pembinaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan.

Klasifikasi Desa Pabuaran Kidul termasuk dalam Klasifikasi Desa maju yang disesuaikan dengan data IDM (Indek Desa Membangun) tahun 2019.

3.2.4 Tipologi Desa Pabuaran Kidul

Yang dimaksud dengan tipologi desa adalah teknik untuk mengenal tipe-tipe desa berdasarkan ciri-ciri menonjol (tipikal) yang dimiliki dalam kaitan dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Tipologi desa merupakan fakta, karakteristik dan kondisi nyata yang khas, keadaan terkini di desa, maupun keadaan yang berubah, berkembang diharapkan terjadi di masa depan.

Tipologi Desa Pabuaran Kidul termasuk dalam klasifikasi Desa Perdagangan yang disesuaikan dengan data IDM (Indek Desa Membangun) tahun 2019.

3.3 Geografis dan Demografis Desa Pabuaran Kidul

3.3.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Desa Pabuaran Kidul

Desa Pabuaran Kidul adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon dengan luas wilayah 67.361 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 5.902 jiwa yang terdiri dari 3.010 laki-laki dan 2.892 perempuan dengan kepala keluarga 1.771 kepala keluarga. Adapun batas-batas wilayah desa pabuaran kidul adalah sebagai berikut :

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Pabuaran Lor dan Desa Pabuaran Wetan	Pabuaran
Sebelah Timur	Desa Leuwenggajah	Ciledug
Sebelah Selatan	Desa Sukadana	Pabuaran
Sebelah Barat	Desa Cikulak	Waled

Tabel 3.3 Batas Wilayah Desa Pabuaran Kidul

Dilihat dari tipologi dan kontur tanah Desa Pabuaran Kidul Kecamatan Pabuaran secara umum berupa tanah seluas 67.361 Ha, tanah darat seluas 44.367 Ha, tanah sawah seluas 67.361 Ha, yang berada pada ketinggian laut antara 25 meter sampai dengan 50 meter diatas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 14-37 derajat celcius. Desa Pabuaran Kidul terdiri dari empat Dusun/Blok, dengan delapan RW(Rukun Warga) dan tiga puluh RT (Rukun Tetangga).

3.3.2 Demografis Desa (Kependudukan)

Demografi adalah studi ilmu tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal besar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan penduduk dan persebaran strukturnya.

Berikut data demografis Desa Pabuaran Kidul dalam tabel dibawah ini :

- a) Jumlah Penduduk Desa

Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah total	Jumlah kepala keluarga
3.010 orang	2.892 orang	5.902 orang	1.771 orang

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Desa

b) Jumlah Penduduk Desa berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
1	Usia 0 - 5 Tahun	239	229	468	7.98
2	Usia 6 - 7 Tahun	119	115	234	3.96
3	Usia 8 - 13 Tahun	240	230	470	7.96
4	Usia 14 - 16 Tahun	247	238	485	8.22
5	Usia 17 - 19 Tahun	233	223	456	7.73
6	Usia 20 - 23 Tahun	186	178	364	6.17
7	Usia 24 - 30 Tahun	258	247	505	8.56
8	Usia 31 - 40 Tahun	462	443	905	15.33
9	Usia 41 - 56 Tahun	489	469	958	16.23
10	Usia 57 - 65 Tahun	365	350	715	12.11
11	Usia 66 - 75 Tahun	159	152	311	5.27
12	Usia > 75 Tahun	16	15	31	0.53

Total Laporan	3.010	2.892	5.902	
----------------------	--------------	--------------	--------------	--

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa berdasarkan Kelompok Usia

c) Keadaan Sosial Penduduk Desa

1. Kesehatan

a. Tenaga Kesehatan

No	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH	KET.
1.	Medis	Dokter Umum	2
		Dokter Spesialis	1
2.	Keperawatan	Bidan	3
		Perawat	4
3.	Partisipasi Masyarakat	Kader Posyandu	30
4.	Masyarakat	Polkesdes	1
		POD	0
		Desa Siaga	1
		Paraji Sunat	0
		Kader Kesehatan	4
			Orang

Tabel 3.4 Tenaga Kesehatan

b. Prasarana Kesehatan

No	Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	0
2	Puskesmas Pembantu	0
3	Poskesdes	1
4	Polindes	0
5	Posyandu	6

Tabel 3.5 Prasarana Kesehatan

2. Pendidikan

a. Data Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Keterangan
1	PAUD	10	77	TPQ
2	TK	10	107	TK dan RA
3	SD	45	887	2 SD dan DTA
4	SMP	65	1072	MTs N 9
5	SMA	16	208	SMK Farmasi

Tabel 3.6 Data Pendidikan

b. Data Jenis Sarana Prasarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD/RA	3
2	SD	2
3	MI/DTA	1
4	SLTP/Sederajat	1
5	SLTA/Sederajat	1
6	Perguruan Tinggi	0
7	PKBM	1
Jumlah		9

Tabel 3.7 Data Jenis Sarana Prasarana Pendidikan

d) Keadaan Ekonomi Penduduk Desa

1. Berdasarkan tipologi wilayah, desa pabuaran kidul merupakan desa perdagangan, industri rumah tangga, pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, wiraswasta dan petani.

Berdasarkan data mata pencaharian desa pabuaran kidul tahun 2019 sebagai berikut :

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	124	2.44 %
2	Buruh Tani	459	9.01 %

3	Buruh Migran Perempuan	60	1.18 %
4	Buruh Migran Laki-laki	34	0.64 %
5	Pegawai Negeri Sipil	26	0.51 %
6	Pengrajin Industri Rumah Tangga	55	1.08 %
7	Pedagang Keliling	460	9.08 %
8	Peternak	175	3.44 %
9	Nelayan	0	0.00 %
10	Montir	9	0.18
11	Dokter Swasta	3	0.06 %
12	Bidan Swasta	2	0.18 %
13	Perawat Swasta	3	0.06 %
14	Pembantu Rumah Tangga	116	2.28 %
15	TNI	2	0.04 %
16	POLRI	2	0.04 %
17	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	1	0.02 %
18	Pengusaha Kecil dan Menengah	751	14.75 %

19	Pengacara	0	0.00 %
20	Notaris	1	0.02 %
21	Dukun Kampung Terlatih	5	0.10 %
22	Jasa Pengobatan Alternatif	0	0.00 %
23	Dosen Swasta	1	0.02 %
24	Pengusaha Besar	3	0.06 %
25	Arsitektur	0	0.00 %
26	Seniman/Artis	14	0.27 %
27	Karyawan Perusahaan Swasta	382	7.50 %
28	Karyawan Perusahaan Pemerintah	19	0.37 %
29	Lain-lain	987	19.38 %

Tabel 3.8 data mata pencaharian desa pabuaran kidul tahun 2019

2. Jenis Komoditi Pertanian

No	Jenis Komoditi	Produksi/Thn	Harga Desa	Harga Di Pasar
		Ton	Rp/Kg	Rp/Kg
1	Padi	100	5.500	6.000

2	Jagung Manis	5000	2.500	3.000
3	Terong	12	4.000	4.300
4	Bawang Merah	50	15.000	17.000
5	Tebu	300	1.200	1.500
6	Mentimun	8	3.000	4.000
7	Kacang panjang	4	8.000	10.000
8	Oyong	2	13.000	15.000
9	Singkong	1,5	2.000	2.300
10	Cabai merah	0,6	40.000	50.000
11	Cabai hijau	2	24.000	30.000
12	Cabai rawit	0,4	27.000	30.000
13	Buah manga	40	3.000	4.500
14	Sawi hijau	0,5	6.000	7.000

Tabel 3.9 Jenis Komoditi Pertanian

3.4 Keadaan Pemerintahan Desa Pabuaran Kidul

3.4.1 Pembagian Wilayah Desa Pabuaran Kidul

Desa Pabuaran Kidul terbagi menjadi empat dusun, delapan RW, tiga puluh RT dengan rata-rata jumlah KK (Kepala Keluarga) perdesun 443 Kepala Keluarga, dengan perincian sbb :

No	Dusun	Jumlah		Jumlah KK
		RW	RT	
1	Dusun I	2	9	334
2	Dusun II	2	8	309
3	Dusun III	2	7	458
4	Dusun IV	2	6	680
JUMLAH		8	30	1.771

Tabel 3.10 Jumlah Dusun Desa Pabuaran Kidul

3.4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pabuaran Kidul

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, yang dipimpin oleh Kuwu sebagai kepala pemerintah desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa, yaitu :

a) Sekretariat Desa, yang terdiri dari :

1. Sekretaris Desa
2. Kepala Urusan Usaha dan Umum
3. Kepala Urusan Perencanaan
4. Kepala Urusan Keuangan

b) Pelaksana Teknis, terdiri dari :

1. Kepala Seksi Pemerintahan
2. Kepala Seksi Kesejahteraan
3. Kepala Seksi Pelayanan

c) Pelaksana Kewilayahan, terdiri dari :

1. Kepala Dusun 01 mencangkup wilayah RW 001 dan 002

2. Kepala Dusun 02 mencangkup wilayah RW 003 dan 004

3. Kepala Dusun 03 mencangkup wilayah RW 005 dan 006

4. Kepala Dusun 04 mencangkup wilayah RW 007 dan 008

d) Staff dan pendukung perangkat desa, terdiri dari :

1. Staff Kasi Pemerintahan

2. Staff Pendukung Perangkat Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pabuaran Kidul, terdiri dari :

No	Nama	Jabatan
1	NURYADI	Kepala Desa
2	SAHIRIN	Sekretaris Desa
3	SUKARDI	Kepala Urusan Usaha dan Umum
4	HADIWIYANTO	Kepala Urusan Keuangan
5	ISDIMAN	Kepala Urusan Perencanaan
6	WAROI	Kepala seksi pemerintahan
7	SUWANDA	Kepala seksi kesejahteraan
8	TURNADI	Kepala seksi pelayanan
9	JOHAN WAHYUDI	Kepala Dusun 01
10	MULYADI	Kepala Dusun 02
11	HERMAN	Kepala Dusun 03

12	RIKO SETIAWAN	Kepala Dusun 04
13	SUWARNO	Staff Kasi Pemerintahan
14	NANO APRIWIYATNO	Staff Pendukung Perangkat Desa

Tabel 3.11 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pabuaran Kidul

3.5 Visi dan Misi Desa Pabuaran Kidul

3.5.1 Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam enam tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal besar yang dimiliki, maka visi pembangunan desa Pabuaran Kidul tahun 2020-2025 adalah terwujudnya Desa Pabuaran Kidul “ **Bersama Rakyat Membangun Desa Pabuaran Kidul yang Maju, Unggul, Agamis, Aman dan Sejahtera**”.

Desa pabuaran kidul melakukan visi tersebut dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, seperti pemerintah desa, BPD, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

Untuk menengakkan visi ini diantaranya dengan meningkatkan peran aktif semua pihak yang mencangkup :

- a. Menyikapi sepenuhnya bahwa perubahan ada ditangan sendiri. Tuhan tidak akan merubah nasib suatu kaum apabila kaum itu sendiri tidak mau merubah nasibnya sendiri.
- b. Mencintai negeri sendiri, tanah air kelahiran, tempat kita tumbuh, berkembang dan berkarya karena cinta terhadap tanah air merupakan sebagian dari iman.

3.5.2 Misi

Sebagaimana penyusunan visi, pendekatan yang dilakukan dalam menyusun misi adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan mempertimbangkan potensi dan

kebutuhan desa. Misi memnuat pernyataan-pernyataan yang harus dilakukan desa agar visi desa tersebut dapat tercapai. Adapun misi desa pabuaran kidul adalah sbb :

3.5.2.1 Desa Pabuaran Kidul Maju, terwujudnya kemajuan desa dalam hal tata kelola pemerintahan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

Sasaran :

1. Mewujudkan kemajuan desa dalam hal tata kelola pemerintahan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

Tujuan :

1. Pelayanan masyarakat satu pintu.
 2. Peningkatkan kapasitas kuwu dan perangkat desa dalam mendukung pelayanan masyarakat yang optimal
 3. Terselenggaranya belanja penghasilan tetap, tunjangan dan organisasi pemerintahan desa untuk mendukung pelayanan masyarakat.
 4. membangun tata kelola desa menjadi organisasi modern yang berbasis kultural desa.
 5. Tercapainya administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan yang berkesinambungan dengan teknologi.
 6. Tercapainya administrasi pertahanan baik tanah kas desa maupun tanah masyarakat.
2. Pelaksanaan pembangunan desa secara terencana, dan berkelanjutan
1. Penyusunan perencanaan pembangunan berdasarkan hasil kajian potensi desa secara berkala.
 2. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait di semua level pemerintahan dalam pembangunan di pedesaan, meningkatkan ketertiban aparat desa dan masyarakat dalam pembangunan di pedesaan.

3. Meningkatkan pengelolaan pembangunan desa secara terpadu berkelanjutan dan ramah lingkungan.

4. Membangun sinegritas antara perencanaan pembangunan desa dengan perencanaan daerah dan perencanaan nasional.

5. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran desa yang responsif dan partisipatif.

3. Peningkatan sumber daya manusia melalui keterampilan dan kewirausahaan

1. Membangun kapasitas warga dan organisasi masyarakat sipil di desa yang kritis dan dinamis.

2. Membangun kelembagaan ekonomi lokal yang mandiri dan produktif.

3. Meningkatkan kapasitas pengetahuan dengan pendidikan dan pelatihan bagi pemuda, PKK, dan para pelaku usaha.

4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan BUMDes

4. Peningkatan kesehatan warga khususnya balita, melalui upaya mengoptimalkan Polindes, Posyandu, dan ibu-ibu PKK

1. Meningkatkan jadwal kegiatan Posyandu kepada kelompok sasaran Posyandu.

2. Melakukan pendataan balita, ibu hamil, dan pasangan usia subur (PUS).

3. Peningkatan kapasitas PKK melalui kegiatan yang sinegritis dengan dinas kesehatan.

5. Melakukan kunjungan rumah, khususnya ibu hamil, ibu yang mempunyai balita dan PUS untuk penyuluhan dan mengingatkan untuk datang ke posyandu.

6. Melakukan penyuluhan baik perseorangan maupun kelompok.

5. Meningkatkan kegiatan olahraga dan potensi bidang olahraga yang sesuai minat dan potensi masyarakat melalui kegiatan karang taruna.

1. Pembinaan dan pengembangan potensi, jiwa kepemimpinan dan sikap perilaku yang baik bagi generasi muda.

2. Menumbuhkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan yang mandiri dalam organisasi dan profesional dalam organisasi kepemudaan.

3. Meningkatkan keolahragaan masyarakat.

4. Pengembangan pola pembibitan, pembinaan dan pemanduan atlet olahraga.

6. Peningkatan kesehatan warga khususnya balita, melalui upaya mengoptimalkan Polindes, Posyandu dan ibu-ibu PKK

1. Optimalnya pelayanan kesehatan masyarakat di posyandu dan polindes.

2. Terlaksananya 10 program pokok PKK.

3.5.2.2 Desa Pabuaran Kidul Agamis, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa pabuaran kidul yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti dan beretika

Sasaran :

1. Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang agamis.

Tujuan :

1. Mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini.

2. Mengadakan kegiatan keagamaan, sesuai dengan tradisi masyarakat.

3. Memperbaiki akhlak melalui pengajian.

4. Peningkatan sarana prasarana keagamaan dan musholah.

5. Ikut meramaikan atau memperingati hari besar keagamaan.

2. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama

1. Toleransi umat beragama yang berbeda.

2. Sesuai dengan sila pertama pancasila.

3. Penyelenggaraan pendidikan membaca Al-Qur'an di masjid dan musholah untuk membiasakan huruf hijayah di kalangan anak-anak dan remaja

1. Para ustad/kiyai memberikan pencerahan, mengajarkan cara-cara membaca Al-Qur'an atau kitab yang benar.

2. Ormas mengajak para remaja untuk bisa membaca Al-Qur'an.

3. Bersama ormas anak bisa menggali isi kandungan Al-Qur'an.

4. Peningkatan kegiatan keagamaan yang ada sesuai kebiasaan dan tradisi masyarakat

1. Setiap satu minggu sekali diadakan pengajian di masjid dan musholah.

2. Setiap malam jumat kliwon rutin mengadakan selamatan di balai desa.

3. Setiap bulan Maulid Nabi Muhammad desa selalu mengadakannya di musholah dan masjid.

4. Setiap satu tahun sekali sedekah bumi (babarit).

5. Mendorong penyelenggaraan pendidikan membaca Al-Qur'an di masjid dan musholah

1. Agar anak yang ada di desa kami melek Al-Qur'an.

2. Agar anak-anak yang ada di desa bisa menerjemahkan isi kandungan Al-Qur'an.

3. Agar anak-anak di desa mampu berdialog dengan menggunakan bahasa arab.

3.5.2.3 Desa Pabuaran Kidul Unggul, mengusahakan terwujudnya keunggulan dalam segala aspek melalui capaian target yang distandarkan pemerintah maupun capaian desa-desa lainnya se kecamatan pabuaran dengan menerapkan perangkat komunikasi, informasi dan perangkat elektronik yang modern dan kekinian serta SDM yang profesional. Melakukan tatakelola sampah dengan efektif dan efisien serta modern

Sasaran :

1. Mengusahakan terwujudnya keunggulan dalam segala aspek terutama peningkatan perangkat elektronik serta komunikasi dan informasi yang mengikuti perkembangan jaman.

Tujuan :

1. Mengubah atau mengelola sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis.
 2. Melakukan jumsih pembersihan sampah di masing-masing blok.
 3. Melakukan perubahan paradigma pemisahan sampah di masing- masing rumah.
 4. Pengelolaan sampah bisa dijadikan mata pencaharian masyarakat.
2. Melakukan tata kelola pasar sebagai asset desa secara transparan serta melibatkan potensi muda dalam pengelolaanya
1. Perubahan tata kelola data tentang manajemen ketersediaan, kegunaan, keamanan, dan integrasi asset pasar.
 2. Melakukan manajemen pendataan ulang dan akuntabilitas.
 3. Memelihara asset pasar yang bersih dan sehat.
 4. Mengembangkan pasar tradisional menjadi pasar semi modern.
 5. Melakukan kolaborasi kemitraan dengan pihak luar.

3.5.2.4 Desa Pabuaran Kidul Aman, memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondisifitas desa guna mendukung stabilitas daerah Kabupaten Cirebon

Sasaran :

1. Optimalisasi peran dan tugas kewajiban Linmas.

Tujuan :

1. Mengajak Linmas serta masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan dengan mengaktifkan peran ronda malam, ronda lingkungan, dan pos ronda di setiap RW.
 2. Mengajak Pemdes dalam hal menciptakan kondisi keamanan dan ketertiban dimasyarakat.
 3. Menciptakan suasana aman, tertib, dan nyaman dilingkungan masyarakat.
2. Mendorong masyarakat akan kesadaran hukum dan mematuhi peraturan perundang-undangan

1. Menciptakan masyarakat akan kesadaran hukum dan mematuhi peraturan perundang-undangan.
2. Mengajak masyarakat untuk menaati peraturan perundang-undangan dan hukum, baik hukum negara, agama, maupun hukum adat setempat.
3. Mewajibkan para perangkat desa maupun rt/rw berperilaku dan bertindak jujur dan amanah serta memberikan rasa aman dan tentram dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menghindari dari perilaku pungli dan korupsi

1. Kuwu, perangkat desa beserta juga rt/rw dituntut secara moral agar berperilaku dan bertindak secara baik agar menjadi contoh yang baik ditengah-tengah masyarakat.
4. Menumbuhkan kebiasaan masyarakat dalam menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi melalui musyawarah mufakat dan bergotong royong secara arif dan bijaksana dan damai serta menghindari perselisihan dan keributan

1. Mengajak masyarakat dalam hal mengatasi permasalahan agar bisa diselesaikan secara musyawarah mufakat.
2. Agar setiap permasalahan yang ada di masyarakat bisa diselesaikan dengan jalur kekeluargaan.

3.5.2.5 Desa Pabuaran Kidul Sejahtera, Mengusahakan terwujudnya kehidupan sosial masyarakat yang sejahtera adil dan makmur melalui pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan, pelatihan dan kesehatan

Sasaran :

1. Kegiatan yang menopang kelancaran usaha dan ekonomi rakyat pada sector pertanian dan perdagangan maupun jasa.

Tujuan :

1. Pemanfaatan lahan sempit untuk dijadikan warung hidup dengan metode hidroponik.

2. Peningkatan hasil pertanian jagung manis khas pabuaran dengan sistem pembibitan, pengolahan sampai pemasaran yang bisa meningkatkan pendapatan para petani.

3. Membantu pemasaran hasil pertanian di daerah pabuaran kidul.

4. Bekerjasama dengan instansi lembaga keuangan mikro atau bank dengan pedagang dengan sistem yang mudah dan bertujuan menekan beredarnya rentenir di Pabuaran Kidul.

2. Menghidupkan gotong royong antar warga

1. Mengerakkan warga dilingkungannya masing-masing dengan secara rutin mengadakan jumsih atau minggu bersih untuk mencegah beredarnya demam berdarah dan membersihkan irigasi demi kelancaran saluran air.

2. Lebih ditingkatkannya rasa kekeluargaan dilingkungan dengan cara gotong royong membantu warga yang mengalami musibah.

3. Bergotong royong membantu warga jompo atau rutilahu berupa pemberian sumbangan materi atau tenaga untuk perbaikan tempat tinggal sehingga layak huni.

3. Optimalisasi pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

1. Tercapainya siaga desa yang proaktif di masyarakat.

4. Mengusahakan pekerjaan untuk warga desa di perusahaan atau proyek-proyek berskala nasional, provinsi ataupun lokal yang berlokasi di area usaha desa

1. Siap menjadi fasilitator dengan perusahaan yang ada di wilayah desa pabuaran kidul untuk memperkerjakan warga menjadi karyawan pada perusahaan atau pelaku usaha sesuai dengan keahliannya.

2. Lebih mengutamakan pemberian tender pekerjaan untuk proyek-proyek yang dibiayai oleh APBDes ataupun pemerintah kepada warga pabuaran kidul.

3. Membuka lapangan pekerjaan untuk warga desa pabuaran kidul.

5. Mengusahakan pengelolaan badan usaha milik desa secara profesional dengan pengoptimalan potensi lokal untuk skala nasional

1. Membantu pemasaran hasil rumah tangga di desa pabuaran kidul diantaranya kecambah, jagung manis, dan bandeng presto supaya lebih luas pemasarannya

